

Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menerapkan Metode Multi-Attribute Utility Theory Pada Pemilihan Content Writer

Rima Tamara Aldisa

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

Email: rimatamaraa@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rimatamaraa@gmail.com

Submitted: 07/01/2023; Accepted: 27/02/2023; Published: 28/02/2023

Abstrak- Content Writer merupakan salah satu profesi penting dalam proses pembuatan konten-konten menarik. Pengertian dari Content Writer adalah seseorang penulis yang profesional yang pekerjaannya adalah menulis konsep dari konten-konten menarik yang pada akhirnya akan diproduksi dimedia online. Penghasilan yang cukup besar untuk profesi ini mengakibatkan banyak orang yang tertarik untuk bekerja dibidang tersebut. Oleh karena itu akan sulit bagi pihak yang membuka lapangan pekerjaan dibidang Content Writer ini untuk memilih siapa yang seharusnya dipilih. Untuk memilih kandidat Content Writer baiknya menggunakan suatu sistem sehingga dengan adanya sistem tersebut dapat membantu pihak yang berkepentingan sehingga hasil dari pemilihan tersebut tidak subjektif atau memihak. Sistem yang baiknya digunakan adalah sistem pendukung keputusan. sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan pengembangan dari sistem informasi dengan menggunakan cara kerja yang sama dengan sistem informasi yaitu sistem yang berbasis komputer. SPK ini dapat dipakai berbarengan dengan metode yang mendukung seperti metode MOORA, metode PSI dan lain sebagainya. Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode MAUT. Metode MAUT atau Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) merupakan suatu metode yang mengedepankan kualitas sebagai pembandingnya sehingga kualitas dari setiap kriteria akan diperhitungkan sebagai pilihan pertama. Berdasarkan hasil perhitungan dari metode MAUT maka diperoleh hasil sebesar 0.6701 dengan alternatif A₃ Atas nama Aldi sebagai alternatif terbaik yang pantas diterima sebagai konten writer.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan; Metode MAUT; Konten Writer

Abstract-Content Writer is an important profession in the process of creating interesting content. The definition of Content Writer is a professional writer whose job is to write concepts of interesting content which will eventually be produced in online media. The income that is large enough for this profession results in many people being interested in working in that field. Therefore it will be difficult for those who open jobs in the field of Content Writers to choose who should be chosen. To select Content Writer candidates, it is better to use a system so that with this system it can help interested parties so that the results of the selection are not subjective or impartial. A good system to use is a decision support system. decision support system (DSS) is the development of an information system using the same way of working as an information system, namely a computer-based system. This SPK can be used in conjunction with supporting methods such as the MOORA method, the PSI method and so on. In this study the method used is the DEATH method. The MAUT method or the Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) method is a method that prioritizes quality as a comparison so that the quality of each criterion will be considered as the first choice. Based on the calculation results from the MAUT method, a result of 0.6701 is obtained with the alternative A₃ On behalf of Aldi as the best alternative that deserves to be accepted as a content writer.

Keywords: Decision Support System; MAUT Method; Content Writer

1. PENDAHULUAN

Zaman yang terus berkembang dan kehidupan yang tidak pernah terlepas dari era digital menjadikan profesi yang berkaitan dengan dunia hiburan menjadi pekerjaan dengan gaji yang menjanjikan. Keadaan tersebut terjadi karena sebagian besar masyarakat tidak terlepas dari handphone, yang digunakan untuk menghilangkan lelah setelah berbagai aktifitas yang dilakukan[1]. Banyak aplikasi yang berbasis android yang setiap hari dimainkan oleh masyarakat sebagai hiburan seperti Tiktok, Youtube, dan masih banyak aplikasi lainnya. Dimana pada aplikasi tersebut tersebar berbagai video-video menghibur, tulisan-tulisan menarik, dan masih banyak lagi sehingga banyak masyarakat yang tidak dapat terlepas dari kegiatan menarik tersebut[2]. Hal tersebut mengakibatkan banyak pihak mendambakan pekerjaan dibidang pembuatan konten-konten tersebut. Salah satu profesi yang sangat dibutuhkan di dunia hiburan adalah Content Writer.

Content Writer merupakan salah satu profesi penting dalam proses pembuatan konten-konten menarik. Pengertian dari Content Writer adalah seseorang penulis yang profesional yang pekerjaannya adalah menulis konsep dari konten-konten menarik yang pada akhirnya akan diproduksi dimedia online[3]. Dimana pendapatan yang dihasilkan akan dijadikan sebagai sebuah sumber penghasilan bagi berbagai pihak yang terlibat didalamnya[4]. Selain itu Content Writer juga bisa membuat karya yang dapat berbentuk artikel blog, post dimedia sosial, ataupun dapat juga ditulis diberbagai platform online sehingga dapat menghasilkan infoemasi atau hiburan bagi konsumen publik yang menyukai tulisan tersebut. Sehingga semakin banyak pengikut, maka semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh.

Penghasilan yang cukup besar untuk profesi ini mengakibatkan banyak orang yang tertarik untuk bekerja dibidang tersebut. Oleh karena itu akan sulit bagi pihak yang membuka lapangan pekerjaan dibidang Content Writer ini untuk memilih siapa yang seharusnya dipilih. Sehingga dalam pemilihan Content Writer ini, dibutuhkan seseorang memenuhi kualifikasi atau kriteria yang dibutuhkan. Kriteria yang seharusnya dimiliki oleh seorang Content Writer adalah memiliki keterampilan menulis, memahami SEO (SEO merupakan suatu kegiatan yang

dilakukan dalam website sehingga tulisan yang dibuat menjadi pencarian nomor 1 di Google), Pengalaman kerja, Kemampuan berbahasa inggris, Usia. Untuk memilih kandidat Content Writer baiknya menggunakan suatu sistem sehingga dengan adanya sistem tersebut dapat membantu pihak yang berkepentingan sehingga hasil dari pemilihan tersebut tidak subjektif atau memihak. Selain itu dengan adanya sistem akan mempersingkat waktu pengerjaannya. Sistem yang baiknya digunakan adalah sistem pendukung keputusan.

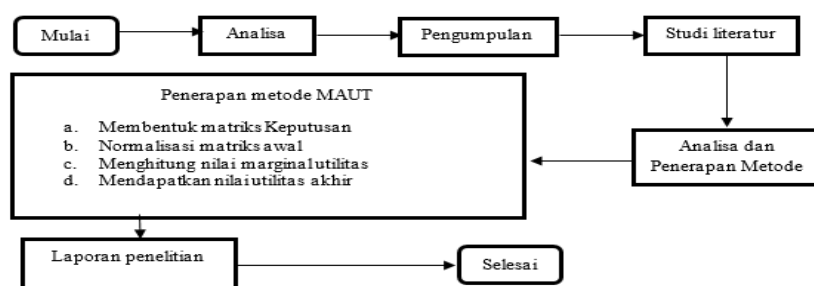
sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan pengembangan dari sistem informasi dengan menggunakan cara kerja yang sama dengan sistem informasi yaitu sistem yang berbasis komputer[5][6][7]. Sistem pendukung keputusan ini berguna dalam membantu pihak tertentu yang sedang kesulitan dalam memilih sesuatu atau sedang berada pada situasi yang sulit dalam mengambil suatu keputusan[8][9][10]. Sehingga dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, pihak yang memerlukan tidak lagi mengambil keputusan dengan cara manual sehingga hasil yang diperoleh akan lebih objektif dan tidak memerlukan waktu yang lama serta hasilnya akurat[11][12]. SPK ini dapat dipakai berbarengan dengan metode yang mendukung seperti metode MOORA, metode PSI dan lain sebagainya. Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode MAUT.

Metode MAUT atau Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) merupakan suatu metode yang mengedepankan kualitas sebagai pembandingnya sehingga kualitas dari setiap kriteria akan diperhitungkan sebagai pilihan pertama. Dari banyaknya pilihan yang akan dipilih, kualitas alternatif akan dinilai dari nilai bobot kriterianya sehingga kriteria terpenting akan memiliki nilai bobot tertinggi, kemudian diikuti oleh kriteria yang selanjutnya berdasarkan kualitas dari nilai bobotnya[13][14]. Dengan menggunakan metode MAUT ini SPK akan menjadi alternatif yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat serta tidak memihak. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode MAUT hasil dari perhitungan akan menghasilkan nilai tertinggi sebagai alternatif terbaik. Pengerjaan dengan menggunakan metode MAUT ini adalah cara kerja yang matematis sehingga nilai yang dihasilkan akan sangat akurat.

Beberapa penelitian yang menyerupai penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aldo dkk yang dipublikasikan pada tahun 2019 mengenai metode MAUT yang diterapkan pada penilaian dosen terbaik dengan hasil penelitian sebesar 0.7498 dengan alternatif A₅ sebagai alternatif terbaik[15]. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh seorang peneliti bernama Samuel Manurung dengan topik pemilihan guru terbaik dengan hasil sebesar 0.9123 sebagai alternatif terbaik[16]. Penelitian selanjutnya mengenai pemilihan mahasiswa lulusan terbaik dengan menggunakan metode MAUT yang diteliti oleh seorang penulis bernama Nia Komalasari dengan hasil yang cukup memuaskan dan penelitian yang berjalan dengan lancar[17]. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh setiawan mengenai pemilihan penerimaan dana bagi siswa kurang mampu dengan alternatif sebanyak 10 dan 5 kriteria dengan menggunakan SPK yang diteliti pada tahun 2021[18]. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Bukhs dkk mengenai metode MAUT dengan hasil sebesar 0.6935 sebagai alternatif terbaik[19].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Langkah Penelitian



Gambar 1. Langkah Penelitian

1. **Analisa Masalah**
Tahap pertama yaitu Tahapan analisa masalah dimana analisa masalah ialah tahapan yang harus dilakukan. Tahapan ini adalah tahapan mengenai pencarian pokok permasalahan dan solusi terbaik yang harusnya dilakukan.
2. **Pengumpulan data**
Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data yang artinya adalah tahap dimana penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. **Studi literatur**
Studi literatur adalah tahapan dimana penulis mempelajari topik yang diteliti dengan mencari informasi dari buku, artikel, dan berbagai sumber yang terpercaya.
4. **Analisa dan penerapan**

Tahapan selanjutnya adalah tahapan mengenai analisa dan penerapan. Pada tahapan ini penulis melakukan berbagai langkah pada metode MAUT sehingga menghasilkan suatu nilai yang akan menjadi sebuah keputusan.

5. Laporan Penelitian

Langkah terakhir adalah membuat laporan penelitian. Tahapan ini adalah tahapan dimana penulis diharuskan menuangkan semua hasil yang telah diperoleh dan akan dibuat dalam bentuk laporan atau jurnal ilmiah

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan pengembangan dari sistem informasi dengan menggunakan cara kerja yang sama dengan sistem informasi yaitu sistem yang berbasis komputer[20]. Sistem pendukung keputusan ini berguna dalam membantu pihak tertentu yang sedang kesulitan dalam memilih sesuatu atau sedang berada pada situasi yang sulit dalam mengambil suatu keputusan. Sehingga dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, pihak yang memerlukan tidak lagi mengambil keputusan dengan cara manual sehingga hasil yang diperoleh akan lebih objektif dan tidak memerlukan waktu yang lama serta hasilnya akurat[21]. SPK ini dapat dipakai berbarengan dengan metode yang mendukung seperti metode MOORA, metode PSI dan lain sebagainya.

2.3 Conten Writer

Content Writer merupakan salah satu profesi penting dalam proses pembuatan konten-konten menarik. Pengertian dari Content Writer adalah seseorang penulis yang profesional yang pekerjaannya adalah menulis konsep dari konten-konten menarik yang pada akhirnya akan diproduksi dimedia online. Dimana pendapatan yang dihasilkan akan dijadikan sebagai sebuah sumber penghasilan bagi berbagai pihak yang terlibat didalamnya. Selain itu Content Writer juga bisa membuat karya yang dapat berbentuk artikel blog, post dimedia sosial, ataupun dapat juga ditulis diberbagai platform online sehingga dapat menghasilkan infoemasi atau hiburan bagi konsumen publik yang menyukai tulisan tersebut. Sehingga semakin banyak pengikut, maka semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh.

2.4 Metode MAUT

Metode MAUT atau Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) merupakan suatu metode yang mengedepankan kualitas sebagai pembandingnya sehingga kualitas daro setiap kriteria akan diperhitungkan sebagai pilihan pertama. Dari banyaknya pilihan yang akan dipilih, kualitas alternatif akan dinilai dari nilai bobot kriterianya sehingga kriteria terpenting akan memiliki nilai bobot tertinggi, kemudian diikuti oleh kriteria yang selanjutnya berdasarkan kualitas dari nilai bobotnya. Dengan menggunakan metode MAUT ini SPK akan menjadi alternatif yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat serta tidak memihak. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode MAUT hasil dari perhitungan akan menghasilkan nilai tertinggi sebagai alternatif terbaik. Pengerjaan dengan menggunakan metode MAUT ini adalah cara kerja yang matematis sehingga nilai yang dihasilkan akan sangat akurat. Berikut tahapan yang harus dilalui pada metode MAUT[22][18][23]:

1. Membentuk matriks Keputusan

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} r_{11} & \dots & r_{1j} & \dots & r_{1n} \\ \vdots & \ddots & \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{i1} & \dots & r_{ij} & \dots & r_{in} \\ \vdots & \ddots & \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{m1} & \dots & r_{mj} & \dots & r_{mn} \end{bmatrix} ; i = 1, \dots, m, j = 1, \dots, n \tag{1}$$

2. Normalisasi matriks awal

Pencarian nilai normalisasi pada kriteria Benefit (Keuntungan)

$$(r_{ij}^*) = \frac{r_{ij} - \min(r_{ij})}{\max(r_{ij}) - \min(r_{ij})} \tag{2}$$

Pencarian normalisasi nilai pada kriteria Cost (Biaya)

$$r_{ij}^* = 1 + \left(\frac{\min(r_{ij}) - r_{ij}}{\max(r_{ij}) - \min(r_{ij})} \right) \tag{3}$$

3. Menghitung nilai marginal utilitas

$$u_{ij} = \frac{e^{(r_{ij}^*)^2} - 1}{1,71} \tag{4}$$

4. Mendapatkan nilai utilitas akhir

$$U_i = \sum_j^n = 1 u_{ij} \cdot w_j \tag{5}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pemilihan kandidat konten writer terbaik dengan mengimplementasikan metode MAUT akan dibutuhkan alternatif dan kriteria yang akan dijelaskan pada penjelasan dibawah ini.

3.1 Penentuan Alternatif dan Kriteria

Dalam penggunaan metode MAUT dibutuhkan alternatif yang dikelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Alternatif

Alternatif	Keterangan
A ₁	Moci
A ₂	Loly
A ₃	Aldi
A ₄	Lucy
A ₅	Kei
A ₆	Moley
A ₇	Cleo

Selain alternatif, yang selanjutnya dibutuhkan adalah kriteria yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Kriteria

Kriteria	Keterangan	Jenis
C ₁	memiliki keterampilan menulis	Benefit
C ₂	memahami SEO	Benefit
C ₃	Pengalaman Kerja	Benefit
C ₄	Kemampuan Bahasa Inggris	Benefit
C ₅	Usia	Cost

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, terdapat beberapa kriteria yang dapat di jadikan sebagai acuan untuk memperkuat seleksi pertukaran mahasiswa. Berikut merupakan penjelasan dari beberapa kriteria tersebut:

- memiliki keterampilan menulis : memiliki bakat menulis dan merangkai bahasa sehingga tulisan menarik
- memahami SEO : SEO merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam website sehingga tulisan yang dibuat menjadi pencarian nomor 1 di Google.
- Pengalaman Kerja : Lama waktu seseorang bekerja dibidang konten writer.
- Kemampuan Bahasa Inggris : bidang konten writer merupakan bidang yang berkaitan dan memungkinkan berhubungan dengan dunia luar sehingga kemampuan berbahasa inggris sangat berpengaruh.
- Usia : Semakin muda usianya semakin produktif. Sehingga jika usianya lebih besar dapat mengurangi poin (dalam tahun).

Selanjutnya adalah menentukan bobot. Pada penelitian ini metode pembobotan yang digunakan adalah pembobotan dengan metode ROC. Nilai bobot dengan menggunakan metode ROC akan ditunjukkan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Data Kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot	Jenis
C ₁	memiliki keterampilan menulis	0.456	Benefit
C ₂	memahami SEO	0.256	Benefit
C ₃	Pengalaman Kerja	0.156	Benefit
C ₄	Kemampuan Bahasa Inggris	0.09	Benefit
C ₅	Usia	0.04	Cost

Tahap berikutnya menentukan bata rating kecocokan alternatif dan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Rating Kecocokan Alternatif dan Kriteria

Alternatif	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
A ₁	Terampil	Sangat memahami	3	Cukup Baik	25

A ₂	Kurang terampil	Kurang memahami	2	Cukup Baik	30
A ₃	Sangat terampil	Kurang memahami	3	Baik	25
A ₄	Terampil	Sangat memahami	3	Baik	27
A ₅	Terampil	memahami	1	Sangat Baik	26
A ₆	Kurang terampil	memahami	3	Sangat Baik	31
A ₇	terampil	memahami	2	Cukup Baik	33

Pada tabel diatas masih terdapat kriteria dengan jenis linguistik yaitu C₂ dan C₄ sehingga harus diubah dalam bentuk nilai sesuai dengan tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Nilai Bobot C₁

Keterangan	Bobot
Sangat Terampil	3
Terampil	2
Kurang Terampil	1

Tabel 6. Nilai Bobot C₂

Keterangan	Bobot
Sangat memahami	3
memahami	2
Kurang memahami	1

Tabel 7. Nilai Bobot C₄

Keterangan	Bobot
Sangat Baik	3
Baik	2
Kurang Baik	1

Setelah mendapatkan nilai bobot pada setiap kriteria bernilai linguistik, berikut hasilnya dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Data Rating Kecocokan Alternatif dan Kriteria setelah dibobotkan

Alternatif	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
A ₁	2	3	3	1	25
A ₂	1	1	2	1	30
A ₃	3	1	3	2	25
A ₄	2	3	3	2	27
A ₅	2	2	1	3	26
A ₆	1	2	3	3	31
A ₇	2	2	2	1	33

3.2 Penerapan Metode MAUT

1. Membentuk matriks Keputusan

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 2 & 3 & 3 & 1 & 25 \\ 1 & 1 & 2 & 1 & 30 \\ 3 & 1 & 3 & 2 & 25 \\ 2 & 3 & 3 & 2 & 27 \\ 2 & 2 & 1 & 3 & 26 \\ 1 & 2 & 3 & 3 & 31 \\ 2 & 2 & 2 & 1 & 33 \end{bmatrix}$$

2. Normalisasi matriks Kriteria C₁ (Benefit)

$$r_{11}^* = \frac{2-1}{3-1} = 0.5000$$

$$r_{21}^* = \frac{1-1}{3-1} = 0$$

$$r_{31}^* = \frac{3-1}{3-1} = 1.0000$$

$$r_{41}^* = \frac{2-1}{3-1} = 0.5000$$

$$r_{51}^* = \frac{2-1}{3-1} = 0.5000$$

$$r_{61}^* = \frac{1-1}{3-1} = 0$$

$$r_{71}^* = \frac{2-1}{3-1} = 0.5000$$

Untuk C₂ sampai dengan C₄ dilakukan perhitungan yang sama dengan C₁ karena merupakan kriteria benefit.

Sedangkan untuk C₅ penjelasannya adalah sebagai berikut:

Kriteria C₅ (Cost)

$$r_{15}^* = 1 + \frac{25-25}{33-25} = 1.0000$$

$$r_{25}^* = 1 + \frac{25-30}{33-25} = 0.3750$$

$$r_{35}^* = 1 + \frac{33-25}{25-25} = 1.0000$$

$$r_{45}^* = 1 + \frac{33-25}{25-27} = 0.7500$$

$$r_{55}^* = 1 + \frac{25-26}{33-25} = 0.8750$$

$$r_{65}^* = 1 + \frac{25-31}{33-25} = 0.2500$$

$$r_{75}^* = 1 + \frac{25-33}{33-25} = 0.0000$$

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas maka diperoleh tabel 8 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Matriks Ternormalisasi

Alternatif	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
A ₁	0.5000	1.0000	1.0000	0.0000	1.0000
A ₂	0.0000	0.0000	0.5000	0.0000	0.3750
A ₃	1.0000	0.0000	1.0000	0.5000	1.0000
A ₄	0.5000	1.0000	1.0000	0.5000	0.7500
A ₅	0.5000	0.5000	0.0000	1.0000	0.8750
A ₆	0.0000	0.5000	1.0000	1.0000	0.2500
A ₇	0.5000	0.5000	0.5000	0.0000	0.0000

3. Menghitung nilai marginal utilitas

Untuk Kriteria C₁

$$U_{11} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{21} = \frac{e^{(0.0000)^2} - 1}{1.71} = 0.0000$$

$$U_{31} = \frac{e^{(1.0000)^2} - 1}{1.71} = 1.0048$$

$$U_{41} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{51} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{61} = \frac{e^{(0.0000)^2} - 1}{1.71} = 0.0000$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

$$U_{71} = \frac{e^{(0.5000)^2} - 1}{1.71} = 0.1661$$

Dengan melakukan perhitungan yang sama seperti diatas maka diperoleh perhitungan yang akan diperlihatkan di tabel 9:

Tabel 10. Hasil perhitungan nilai marginal utilitas

Alternatif	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
A ₁	0.1661	1.0048	1.0048	0.0000	1.0048
A ₂	0.0000	0.0000	0.1661	0.0000	0.0883
A ₃	1.0048	0.0000	1.0048	0.1661	1.0048
A ₄	0.1661	1.0048	1.0048	0.1661	0.4416
A ₅	0.1661	0.1661	0.0000	1.0048	0.6727
A ₆	0.0000	0.1661	1.0048	1.0048	0.0377
A ₇	0.1661	0.1661	0.1661	0.0000	0.0000

4. Mendapatkan nilai utilitas akhir

$$U_1 = (0.456 * 0.1661) + (0.256 * 1.0048) + (0.156 * 1.0048) + (0.09 * 0.0000) + (0.04 * 1.0048) = 0.5299$$

$$U_2 = (0.456 * 0.0000) + (0.256 * 0.0000) + (0.156 * 0.1661) + (0.09 * 0.0000) + (0.04 * 0.0883) = 0.0294$$

$$U_3 = (0.456 * 1.0048) + (0.256 * 0.0000) + (0.156 * 1.0048) + (0.09 * 0.1661) + (0.04 * 1.0048) = 0.6701$$

$$U_4 = (0.456 * 0.1661) + (0.256 * 1.0048) + (0.156 * 1.0048) + (0.09 * 0.1661) + (0.04 * 0.4416) = 0.5223$$

$$U_5 = (0.456 * 0.1661) + (0.256 * 0.1661) + (0.156 * 0.0000) + (0.09 * 1.0048) + (0.04 * 0.6727) = 0.2356$$

$$U_6 = (0.456 * 0.0000) + (0.256 * 0.1661) + (0.156 * 1.0048) + (0.09 * 1.0048) + (0.04 * 0.0377) = 0.2912$$

$$U_7 = (0.456 * 0.1661) + (0.256 * 0.1661) + (0.156 * 0.1661) + (0.09 * 0.0000) + (0.04 * 0.0000) = 0.1442$$

Setelah mendapatkan nilai utilitas akhir yang nantinya akan dijadikan menjadi nilai akhir dan menjadi nilai perankingan akan dilihat pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 11. Hasil perankingan setiap alternatif

Alternatif	Keterangan	N. Utilitas	Peringkat
A ₁	Moci	0.5299	2
A ₂	Loly	0.0294	7
A ₃	Aldi	0.6701	1
A ₄	Lucy	0.5223	3
A ₅	Kei	0.2356	5
A ₆	Moley	0.2912	4
A ₇	Cleo	0.1442	6

Berdasarkan hasil perhitungan dari metode MAUT maka diperoleh hasil sebesar 0.6701 dengan alternatif A₃ Atas nama Mutiara sebagai alternatif terbaik yang pantas diterima sebagai konten writer.

4. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan yang telah dilalui diatas yaitu meneliti mengenai konten writer dengan mengoptimalkan metode MAUT maka diperoleh kesimpulan yaitu dengan menggunakan metode MAUT hasil yang diperoleh sebesar 0.6701 dengan alternatif A₃ Atas nama Aldi sebagai alternatif terbaik yang pantas diterima sebagai konten writer. Selain itu dengan menggunakan SPK dan mengimplementasikan metode MAUT dapat digunakan dalam membantu menyelesaikan masalah mengenai pemilihan kandidat konten writer terbaik dengan hasil yang optimal dan penelitian berjalan dengan lancar.

REFERENCES

- [1] R. Rusliyawati, D. Damayanti, and S. N. Prawira, "Implementasi Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Model Social Customer Relationship Management," *Eductic - Sci. J. Informatics Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 12–19, 2020, doi: 10.21107/edutic.v7i1.8571.
- [2] Assrani dkk., "Penentuan Penerima Bantuan Siswa Miskin Menerapkan Metode Multi Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 5, no. 2407–389X (Media Cetak), pp. 1–5, 2018.
- [3] A. V. C. Application, "Android-Based Virtual Class Application Development for Vocational School Internship Students in PT. Esa Cipta Sejahtera," *JICTE (Journal Inf. Comput. Technol. Educ.)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2018, doi: 10.21070/jicte.v2i1.599.
- [4] L. Nababan and L. Sinambela, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Bedah Rumah Keluarga Miskin Menggunakan Metode Moora," *J. Tek. Inform. Kaputama*, vol. Vol.02, no. 2, pp. 20–27, 2018.
- [5] R. R. Dilla and D. P. Utomo, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik Menggunakan Metode Operational Competitiveness Rating Analysis (OCRA) Studi Kasus : Auto2000," vol. 5, pp. 103–110, 2021, doi: 10.30865/komik.v5i1.3657.
- [6] C. F. Sianturi, L. T. Sianturi, U. Hasanah, Khairunnisa, and Mesran, "Decision Support System for Accepting Pre-Employment Cards during the Covid-19 Pandemic Using the Method Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis (MOORA)," *IJICS (International J. Informatics Comput. Sci.)*, vol. 5, no. 2, pp. 217–223, 2021, doi: 10.30865/ijics.v5i2.3218.
- [7] D. Handoko, M. Mesran, S. D. Nasution, Y. Yuhandri, and H. Nurdianto, "Application Of Weight Sum Model (WSM) In Determining Special Allocation Funds Recipients," *IJICS (International J. Informatics Comput. Sci.)*, vol. 1, no. 2, pp. 31–35, 2017.
- [8] R. W. P. Pamungkas, M. Mayadi, A. Azlan, K. Khairunnisa, and F. T. Waruwu, "Analisis Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kasi Terbaik Menerapkan Metode OCRA dengan Pembobotan Rank Order Centroid (ROC)," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 393–399, 2021, doi: 10.47065/bits.v3i3.1100.
- [9] S. Wardani, I. Parlina, and A. Revi, "ANALISIS PERHITUNGAN METODE MOORA DALAM PEMILIHAN

- SUPPLIER BAHAN BANGUNAN DI TOKO MEGAH GRACINDO JAYA InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan),” pp. 95–99.
- [10] R. S. P. Melisa Elistri, Jusuf Wahyudi, “Fuzzy Multi-Attribute Decision Making. Yogyakarta. Graha Ilmu,,” J. Media Infotama Penerapan Metod. SAW... ISSN, vol. 10, no. 2, p. 361, 2014.
- [11] Sari, F. Saro, and David, “Implementasi Algoritma C4.5 Dalam Menentukan Lokasi Prioritas Penyuluhan Program Keluarga berencana di kecamatan dumai timur,” J. Penelit. Pos dan Inform., vol. 8, no. 1, p. 63, 2018, doi: 10.17933/jppi.2018.080105.
- [12] S. K. Simanullang and A. G. Simorangkir, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Karyawan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting,” TIN Terap. Inform. Nusant., vol. 1, no. 9, pp. 472–478, 2021.
- [13] B. N. Ihwa, N. Silalahi, and R. K. Hondro, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jaksa Terbaik dengan Menerapkan Metode MABAC (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Medan),” J. Comput. Syst. Informatics, vol. 1, no. 4, pp. 225–230, 2020.
- [14] Mesran and U. R. Siregar, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Siswa Terbaik Pada Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Metode Preference Selection Index (PSI),” Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains, pp. 459–466, 2020, [Online]. Available: <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/479/472>.
- [15] D. Aldo, N. Putra, and Z. Munir, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY (MAUT) Dasril,” J. Sist. Inf. dan Manaj., vol. 7, no. 2, 2019.
- [16] S. Manurung, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU DAN PEGAWAI TERBAIK MENGGUNAKAN METODE MOORA,” vol. 9, no. 1, pp. 701–706, 2018.
- [17] Nia Komalasari, “Sistem Pendukung Keputusan Kelaikan Terbang (SPK2T),” J. Ind. Elektro dan Penerbangan 4, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, [Online]. Available: <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=573809911365804404&btnI=1&hl=id&authuser=1>.
- [18] Y. Setiawan and S. Budilaksono, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Lulusan Terbaik Dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut) DiStmik Antar Bangsa,” Ikraith-Informatika, vol. 6, no. 2, pp. 12–20, 2021, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v6i2.1566.
- [19] Z. Allah Bukhsh, I. Stipanovic, G. Klanker, A. O’ Connor, and A. G. Doree, “Network level bridges maintenance planning using Multi-Attribute Utility Theory,” Struct. Infrastruct. Eng., vol. 15, no. 7, pp. 872–885, 2019, doi: 10.1080/15732479.2017.1414858.
- [20] F. Rahutomo and D. N. Sari, “Implementasi Library Deep Learning Keras pada Sistem Ujian Essay Online,” J. Inform. Polinema, vol. 6, no. 2, pp. 73–79, 2020.
- [21] A. A. Rahmansyah and P. E. Hutajulu, “Sistem Ujian Online Essay Kolektif Berbasis Gambar Studi Kasus Kampus PTKI Medan,” J. MEDIA Inform. BUDIDARMA, vol. 5, no. 3, pp. 1073–1083, 2021.
- [22] Y. Ali and Aprina, “Penerapan Metode Preference Selection Index (PSI) Dalam Pemberian Dana BOS Pada Siswa Kurang Mampu,” Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains, no. 1, pp. 590–597, 2019, [Online]. Available: <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/203/198>.
- [23] H. R. Hatta, B. Pradana, and D. M. Khairina, “Kombinasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) pada Lomba Balita Sehat untuk Usia 6-24 Bulan,” Pros. Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. ke 4 Tahun 2020, pp. 244–249, 2020.